BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Internet *Banking*, *Mobile Banking* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Internet *Banking* menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan. Artinya Internet *Banking* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
2. *Mobile Banking* menunjukkan hasil positif dan signifikan. Artinya semakin besar nilai transaksi *Mobile Banking* akan meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan melalui Return On Assets (ROA).
3. Dewan Direksi menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan. Artinya jumlah Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
4. Dewan Komisaris menunjukan hasil positif tetapi tidak signifikan. Artinya jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
5. Komite Audit menunjukan hasil positif tetapi tidak signifikan. Artinya jumlah Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
6. Internet *Banking*, *Mobile Banking*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Hal ini menunjukan bahwa transformasi digital perbankan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama-sama mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena Internet *Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Perbankan, pihak perbankan sebaiknya mulai menyesuaikan strategi layanan digital sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan nasabah. Perbankan juga dapat mengalihkan fokus pengembangan layanan pada layanan Internet *Banking* menuju platform digital yang lebih praktis, efisien, dan mudah diakses oleh pengguna.
2. Seiring meningkatnya penggunaan *Mobile Banking*, pihak perbankan diharapkan terus melakukan peningkatan terhadap kualitas infrastruktur digital, sistem keamanan, serta pengembangan fitur layanan agar mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabah.
3. Karena jumlah Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, perusahaan diharapkan tidak hanya memperhatikan jumlah anggota Dewan Direksi, tetapi juga meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan , koordinasi, dan pengambilan keputusan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). yang lebih penting adalah bagaimana bentuk pengawasan itu dilakukan.
4. Karena jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada jumlah anggota Dewan Komisaris, tetapi juga meningkatkan kompetensi, independensi, serta kualitas pengawasan agar mampu mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.
5. Karena jumlah Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, perusahaan diharapkan tidak hanya memperhatikan jumlah anggota Komite Audit, tetapi juga meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya untuk memperkuat *Good Corporate Governance* (GCG).